

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SMA Negeri 2 Ungaran

Gedung sekolah SMAN 2 Ungaran yang terletak di jalan Diponegoro 277 Ungaran desa Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMAN 2 Ungaran sebagai sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMAN 2 Ungaran ini sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar di luar kegiatan SMAN 2 Ungaran.

2. Karakteristik Responden

a. Umur

Karakterter responden berdasarkan umur ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Umur

Jenis Kelamin	F	%
16 tahun	30	19%
17 tahun	115	72%
18 tahun	15	9%
Jumlah	160	100%

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.1. diatas dapat diketahui bahwa sesuai jumlah sampel penelitian mayoritas responden berumur 17 tahun sebanyak 115

responden (72%), umur 16 tahun 30 responden (19 tahun) dan umur 18 tahun 15 responden (9%).

3. Hasil Penelitian

a. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi

1) Pengetahuan Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan jawaban responden terhadap pengetahuan tentang menstruasi dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Seputar Menstruasi Di SMA Negri 2 Ungaran

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Kurang	67	41.9%
Baik	93	58.1%
Total	160	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa pada mayoritas responden memiliki pengetahuan remaja tentang menstruasi dengan kategori baik dengan jumlah 93 responden atau 58,1%. Sedangkan yang kurang sebanyak 67 responden atau 41,9%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2019) dari semua responden sekitar 65 responden memiliki pengetahuan yang baik tentang gambaran pengetahuan seputar menstruasi yakni sekitar 35 orang (53,8%) dan juga Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul

(2020) bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik mengenai menstruasi sebanyak 43 responden yakni sekitar 60,6%, adapula penelitian yang dilakukan oleh luvi dan eti (2020) terdapat remaja yang memiliki pengetahuan baik seputar pengetahuan kebersihan saat menstruasi.

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas jawaban yang menjawab benar sebanyak 129 responden (80,6%) pada pertanyaan siklus menstruasi hanya dipengaruhi oleh hormone estrogen dan pertanyaan reponden menjawab salah sekitar 121 responden (75,6%) yakni pada pertanyaan Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi yang berikutnya. Hal ini dapat dilihat dalam jawaban kuesioner berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Salah	%	Benar	%
1.	Perdarahan secara periodik dan siklus pada wanita disebut menstruasi	61	38,1%	99	61,9%
2.	Menstruasi pertama kali pada wanita disebut menarche	75	46,9%	85	53,1%
3.	Menstruasi pertama kali merupakan tanda kematangan seksual pada wanita	75	46,9%	85	53,1%
4.	Menstruasi merupakan suatu puncak dari serangkaian perubahan yang terjadi pada remaja putri yang sedang menginjak dewasa dan	88	55%	72	53,1%

	sebagai tanda bahwa ia sudah mampu hamil				
5.	Menstruasi terjadi setelah seseorang mengalami benturan pada daerah kewanitaannya.	82	51,2%	78	48,8%
6.	Menstruasi biasanya dimulai antara umur 10 dan 16 tahun, tergantung kesehatan wanita, status nutrisi, dan berat badan	68	42,5%	92	42,5%
7.	Menstruasi berlangsung kira-kira sekali sebulan sampai wanita mencapai usia 45-50 tahun, tergantung pada kesehatan dan pengaruh-pengaruh lainnya	56	35%	104	65%
8.	Menstruasi bulanan wanita berhenti apabila wanita hamil	82	51,2%	78	48,8%
9.	Berhentinya menstruasi pada wanita disebut menopause	61	38,8%	99	61,9%
10.	Wanita biasanya berhenti menstruasi pada umur 60 tahun	61	38,1%	99	61,9%
11.	Menstruasi merupakan proses pelepasan dinding rahim yang disertai perdarahan yang terjadi setiap bulan	68	42,5%	92	57,5%
12.	Darah yang keluar pada saat menstruasi adalah darah normal	96	60%	64	40%
13.	Setiap wanita biasanya memiliki lama menstruasi yang tetap	77	48,1%	83	51,9%
14.	Menarce merupakan tanda pubertas pada wanita	68	42,5%	92	57,5%
15.	Menstruasi merupakan pertanda masa rerproduksi pada wanita	57	35,6%	103	64,4%
16.	Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi yang berikutnya	121	75,6%	39	24,4%
17.	Siklus menstruasi yang normal ialah 28 hari ditambah atau dikurangi 2-3 hari	83	51,9%	77	48,1%
18.	Siklus menstruasi pada setiap wanita bervariasi karena kadar hormon setiap tubuh wanita berbeda-beda	71	44,4%	89	55,6%
19.	Siklus menstruasi tidak dipengaruhi oleh stress, kelelahan fisik dan	58	36,3%	102	63,7%

	pikiran				
20.	Siklus dan lamanya menstruasi dapat diketahui dengan membuat catatan pada kalender	58	36,3%	102	63,7%
21.	Menstruasi biasanya berlangsung selama 3-8 hari	40	25%	120	75%
22.	Siklus menstruasi menjadi teratur setelah beberapa tahun (4-6 tahun) mendapatkan menstruasi pertama	65	40,6%	95	59,4%
23.	Siklus menstruasi dipengaruhi oleh kesehatan fisik, emosi dan nutrisi wanita	65	40,6%	95	59,4%
24.	Pada hari ke 13 atau 14 dalam siklus menstruasi terjadi ovulasi	72	45%	88	55%
25.	Siklus menstruasi dibagi menjadi tiga fase yaitu fase proliferasi, sekresi dan menstruasi	90	56,3%	70	43,8%
26.	Hormon yang mempengaruhi terjadinya ovulasi yaitu hormon LH	72	45%	88	55%
27.	Hormon FSH dihasilkan oleh hipotalamus	84	52,5%	76	47,5%
28.	Hormon LH dihasilkan oleh hipofisis anterior	63	39,4%	97	60,6%
29.	Estrogen berfungsi merangsang perbaikan dinding uterus	70	43,8%	90	56,3%
30.	Siklus menstruasi hanya dipengaruhi hormon estrogen	31	19,4%	129	80,6%
31.	Nyeri pada saat menstruasi disebut dismenorea	63	39,4%	97	60,6%
32.	Gejala-gejala dari gangguan menstruasi dapat berupa payudara yang melunak, puting susu yang nyeri, bengkak, dan mudah tersinggung	50	31,3%	110	68,8%
33.	Menstruasi yang tidak teratur dapat disebabkan karena adanya gangguan hormon ataupun faktor psikis, seperti stress, depresi	70	43,8%	90	56,3%
34.	Umur 16 tahun belum mendapat menstruasi adalah hal yang wajar	71	44,4%	89	55,6%
35.	Rasa nyeri pada menstruasi biasanya dimulai 2 hari sebelum menstruasi	70	43,8%	90	56,3%
36.	Tidak adanya menstruasi selama 3 bulan berturut-turut disebut	64	40%	96	60%

amenorea					
37.	Wanita biasanya merasa tidak enak badan, mengalami pusing dan perut kembung 2 hari setelah menstruasi	57	35,6%	103	64,4%
38.	Menstruasi yang berlangsung lebih dari 8 hari adalah hal yang normal	76	47,5%	84	52,5%
39.	Menstruasi yang berlangsung lebih dari 8 hari disebut hipermenorea	58	36,3%	102	63,7%
40.	Perlindungan selama menstruasi sangat penting agar tidak terkena penyakit infeksi	76	47,5%	84	52,5%
41.	Salah satu gejala gangguan menstruasi yaitu payudara yang melunak dan bengkak	56	35%	104	65%
42.	Menstruasi yang berlangsung kurang dari 3 hari disebut hipomenorea	83	51,9%	77	48,1%
43.	Siklus menstruasi yang kurang dari 21 hari disebut oligomenorea	77	48,1%	83	51,9%
44.	polimenorea adalah Siklus menstruasi yang lebih dari 35 hari	70	43,8%	90	56,3%
45.	Menstruasi yang berlangsung kurang dari 3 hari disebut hipermenorea	57	35,6%	103	64,4%

ini dikarenakan tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 2 Ungaran dipengaruhi oleh pengalaman yang mereka alami sehingga mereka bisa mengetahui pengetahuan tentang menstruasi dengan cara pengamatan pada pengalaman yang mereka alami serta peran lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi informasi yang di terima remaja seputar menstruasi. Hal ini juga dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan membangun komunikasi serta interaksi aktif secara terang terangan sebagai contoh untuk memberitahukan remaja perempuan seputar pendidikan reproduksi (Hidayah & Palila, 2018)

Sumber informasi yang mengenai pengetahuan seputar menstruasi tidak hanya diperoleh dari sekolah saja tetapi remaja juga

mendapat informasi dari kedua orangtua mereka, karna peran orangtua dalam menambah pengetahuan anaknya sangat berpengaruh supaya anak tersebut dapat memiliki pemahaman seputar menstruasi itu sendiri (Salangka dkk, 2018),Orangtua yang mempunyai pemahaman yang bagus seputar menstruasi cenderung memberikan persepsi yang bagus juga seputar menstruasi pada anaknya. Pemahaman yang amat mendalam tentang proses menstruasi dapat membantu dalam memberikan informasi bahwa menstruasi adalah hal yang wajar (Fajri & Khairani,2011)

Pengetahuan sendiri diartikan sebagai hasil tahu biasanya terjadi setelah seseorang mengamati melalui obyek tertentu. Tahap pengindraan akan terjadi melalui panca indra, yaitu dengan penglihatan, penciuman. Pendengaran, perasa dan indra perabaan. Hasil dari pengetahuan akan didapat secara alamiah ataupun terencana dengan proses pembelajaran ataupun pendidikan. Indikator pengetahuan sendiri akan dibutuhkan untuk membentuk suatu tindakan yang akan dilakukan serta kemajuan sikap dan perilaku setiap individu, jadi pengetahuan adalah stimulasi tindakan seseorang untuk melakukan sesuatu (Noviyanti dkk, 2016).

2) Pengertian Menstruasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan jawaban responden terhadap pengertian menstruasi dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seputar Pengerertian Menstruasi Pada Remaja Di SMA Negeri 2 Ungaran

Pengetahuan Tentang Pengerertian Menstruasi	Frekuensi	Presentase
Kurang	68	42,5%
Baik	92	57,5%
Total	160	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pada mayoritas responden memiliki pengertian menstruasi dengan kategori baik dengan jumlah 92 responden atau 57,5%. Sedangkan yang kurang sebanyak 68 responden atau 42,5%. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh De Fretes Fiane (2020) dapat diketahui bahwa kebanyakan remaja memiliki pengetahuan yang baik seputar pengertian menstruasi yakni sebanyak 29 orang atau sekitar (60%), Dan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pengertian menstruasi .

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas jawaban yang menjawab benar sebanyak 104 responden atau 65% pada pertanyaan Menstruasi berlangsung kira-kira sekali sebulan sampai wanita mencapai usia 45-50 tahun, tergantung pada kesehatan dan pengaruh-pengaruh lainnya.

Responden yang memilih jawaban salah terdiri dari pertanyaan menstruasi merupakan suatu puncak dari serangkaian perubahan yang terjadi pada remaja putri yang sedang menginjak dewasa dan sebagai tanda bahwa ia sudah mampu hamil sebanyak 88 responden atau 55%, selanjutnya menstruasi terjadi setelah seseorang mengalami benturan pada daerah kewanitaannya sebanyak 82 responden atau 51,2%, Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner berikut:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan pengertian menstruasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Salah	%	Benar	%
1.i	Perdarahan secara periodic dan siklus pada wanita disebut menstruasi	61	38,1%	99	61,9%
2.t	Menstruasi pertama kali pada wanita disebut menarche	75	46,9%	85	53,1%
3.:	Menstruasi pertama kali merupakan tanda kematangan seksual pada wanita	75	46,9%	85	53,1%
4.	Menstruasi merupakan suatu puncak dari serangkaian perubahan yang terjadi pada remaja putri yang sedang menginjak dewasa dan sebagai tanda bahwa ia sudah mampu hamil	88	55%	72	53,1%
5.	Menstruasi terjadi setelah seseorang mengalami benturan pada daerah kewanitaannya.	82	51,2%	78	48,8%
6.	Menstruasi biasanya dimulai antara umur 10 dan 16 tahun, tergantung kesehatan wanita, status nutrisi, dan berat badan	68	42,5%	92	42,5%
7.	Menstruasi berlangsung kira-kira sekali sebulan sampai wanita mencapai usia 45-50 tahun, tergantung pada kesehatan dan	56	35%	104	65%

	pengaruh-pengaruh lainnya				
8.	Menstruasi bulanan wanita berhenti apabila wanita hamil	82	51,2%	78	48,8%
9.	Berhentinya menstruasi pada wanita disebut menopause	61	38,8%	99	61,9%
10.	Wanita biasanya berhenti menstruasi pada umur 60 tahun	61	38,1%	99	61,9%
11.	Menstruasi merupakan proses pelepasan dinding rahim yang disertai perdarahan yang terjadi setiap a bulan	68	42,5%	92	57,5%
12.	Darah yang keluar pada saat n menstruasi adalah darah normal	96	60%	64	40%
13.	Setiap wanita biasanya memiliki lama menstruasi yang tetap	77	48,1%	83	51,9%
14.	Menarce merupakan tanda pubertas pada wanita	68	42,5%	92	57,5%
15.	Menstruasi merupakan pertanda a masa rerproduksi pada wanita	57	35,6%	103	64,4%

nyak remaja yang sudah mengetahui tentang pengertian dari menstruasi karna mereka mengalaminya sendiri dan mencari tahu apa itu menstruasi, mereka mendapat informasi baik dari guru, orangtua, teman sejawat dan media elektronik. Pengetahuan seseorang dilatar belakangi oleh pendidikan formal dan sangat berkesinambungan hubungannya dengan pendidikan, didapatkan bahwasanya jika seseorang berpendidikan tinggi maka seseorang akan semakin luas pengetahuan yang didapatnya. Dan perlu ditekannkan jika seseorang berpendidikan rendah bukan berarti pengetahuannya juga rendah. Hasil tahu seseorang tentang obyek akan mengandung aspek positif dan aspek negatif keduanya akan menentukan bagaimana seseorang dalam bersikap semakin banyak aspek positif dan obyek yang

diketahui maka akan semakin timbul sikap positif yang dimiliki terhadap obyek tersebut (Dewi dan Wawan, 2010,).

Adapun beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap kesiapan seseorang dalam menstruasi salah satunya ialah dari segi tingkat pengetahuan. Kesiapan seseorang dalam menjalankan menstruasi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang tersebut terhadap informasi mengenai menstruasi (Nastiti dkk, 2013).

Pengetahuan seputar menstruasi menurut Afifah & Hastuti (2016) menunjukkan bahwa sekitar 61,8% siswa memiliki pengetahuan yang sangat baik ataupun dapat dinyatakan siswa tersebut memiliki pengetahuan seputar menstruasi sangat baik hal ini juga karna faktor internal yakni dari keluarga dan lingkungan sekitar sehingga secara garis besar remaja mempunyai pengetahuan tentang menstruasi dikarenakan adanya kerjasama yang bagus antara keluarga dan sekolah yang telah menyampaikan informasi seputar pendidikan kesehatan khususnya mengenai menstruasi pada siswinya dan adanya faktor lingkungan yang mendukung sehingga tingkat pengetahuan seputar menstruasi pada remaja tersebut memiliki kategori baik.

Pengetahuan seputar reproduksi remaja menjadi sangat penting dikalangan para siswi yang sudah mengalami menstruasi agar siswi menegali organ resproduksi, gangguan gangguan reproduksi dan juga tentang menstruasi terlebih bagi siswi yang telah mengalami menstruasi dan sudah menginjak masa pubertas (Kismiyati dkk,2016).

3) Siklus Menstruasi

Hasil jawaban responden terhadap siklus menstruasi dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seputar Siklus Menstruasi Pada Remaja Di SMA Negri 2 Ungaran

Pengetahuan Tentang Siklus Menstruasi	Frekuensi	Presentase
Kurang	73	45,6%
Baik	87	54,4%
Total	160	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa pada mayoritas responden memiliki siklus menstruasi dengan kategori baik jumlah 87 responden atau 54,4%. Sedangkan yang kurang sebanyak 73 responden atau 45,6%. Hasil ini sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2014) mengenai pengetahuan remaja putri mengenai siklus menstruasi dengan kategori pengetahuan baik sebesar (60,3%) responden.

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas jawaban yang menjawab benar sebanyak 120 responden atau 75% pada pertanyaan Menstruasi biasanya berlangsung selama 3-8 hari

Responden yang memilih jawaban salah terdiri dari pertanyaan siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi

yang lalu dan mulainya menstruasi yang berikutnya sebanyak 121 responden atau 75,6%, selanjutnya siklus menstruasi dibagi menjadi tiga fase foliferasi, sekresi dan menstruasi sekitar 90 responden atau 56,3%, selanjutnya siklus menstruasi yang normal ialah 28 hari ditambah atau dikurangi 2-3 hari sebanyak 83 responden atau 51,9%.

Hal ini dapat dilihat dalam jawaban kuesioner berikut :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Siklus Menstruasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Salah	%	Benar	%
16.	Siklus menstruasi adalah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi yang berikutnya	121	75,6 %	39	24,4 %
17.	Siklus menstruasi yang normal ialah 28 hari ditambah atau dikurangi 2-3 hari	83	51,9 %	77	48,1 %
18.	Siklus menstruasi pada setiap wanita bervariasi karena kadar hormon setiap tubuh wanita berbeda-beda	71	44,4 %	89	55,6 %
19.	Siklus menstruasi tidak dipengaruhi oleh stress, kelelahan fisik dan pikiran	58	36,3 %	102	63,7 %
20.	Siklus dan lamanya menstruasi dapat diketahui dengan membuat catatan pada kalender	58	36,3 %	102	63,7 %
21.	Menstruasi biasanya berlangsung selama 3-8 hari	40	25%	120	75%
22.	Siklus menstruasi menjadi teratur setelah beberapa tahun (4-6 tahun) mendapatkan menstruasi pertama	65	40,6 %	95	59,4 %
23.	Siklus menstruasi dipengaruhi oleh kesehatan fisik, emosi dan nutrisi wanita	65	40,6 %	95	59,4 %
24.	Pada hari ke 13 atau 14 dalam siklus menstruasi terjadi ovulasi	72	45%	88	55%
25.	Siklus menstruasi dibagi menjadi tiga fase yaitu fase proliferasi,	90	56,3 %	70	43,8 %

Seiring dengan usia remaja mereka lebih sering dan sudah terbiasa dengan menstruasi yang mereka alami, sehingga mereka sudah lebih paham mengenai siklus menstruasi yang mereka alami setiap bulannya. Dan penelitian ini sesuai dengan teori. Pengetahuan merupakan keingintahuan seseorang yang ditangkap oleh proses sensoris tubuh yang ditangkap oleh indra penglihatan dan indra pendengaran terhadap obyek yang dituju. Pengetahuan adalah domain yang terpenting dalam pembentukan perilaku terbuka pada seseorang (Donsu, 2017).

Ada kaitannya dengan pengetahuan menurut (Notoatmodjo 2014) pengetahuan itu sendiri terdapat 6 tingkatan yaitu tahu (know), memahami (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), evaluasi (evaluation). Dan yang remaja putri ketahui hanya sampai pada tingkat tahu tentang informasi yang didapat mengenai menstruasi tanpa ada rasa memahami, menganalisa dan bahkan mengevaluasi informasi yang sudah didapatkan ibu bagus atau tidak.

Anak remaja yang sudah mengalami menstruasi cenderung mampu menyikapi situasi yang bakal mereka alami saat menjelang menstruasi, sehingga hal itu mampu menjadi bagian pengalaman hidup remaja tersebut. Pada saat remaja dan mereka mengalami menstruasi remaja akan siap menjalani menstruasinya dan memaknai keadaanya

saat menstruasi sebagai hal yang positif, hal ini tentunya disertai dengan adanya informasi yang didapat dan mendorong remaja tersebut memiliki kesipan dalam menghadapi menstruasi yang mereka alami tentunya (Hidayah &Palila, 2018)

Pada kejadian mengenai kesehatan reproduksi pada anak remaja dapat diartikan sebagai masa kebingungan, dimana pada saat remaja kurang mengerti tentang pengetahuan mengenai perkembangan dan perubahan pada tubuh mereka (BKKBN,2011).

Penelitian yang dilakukan (Anggareni dkk,2018) Menyatakan bahwa semakin bagus pengetahuan yang dimiliki remaja putri tentang menstruasi dan tanda awal menstruasi maka akan semakin rendah pula tingkat kecemasan yang dialami pada saat menstruasi. Hal ini dikarenakan remaja putri tersebut sudah mengetahui segala sesuatu tentang menstruasi dari tanda awal menstruasi yang akan muncul sampai selesai nya tahap menstruasi. Maka dari itu penyuluhan kesehatan mengenai reproduksi pada remaja merupakan hal yang sangat penting yang perlu didapatkan oleh remaja baik dari semua pihak, petugas kesehatan, serta peran orang tua dan kerabat terdekat baik guru, toma, toga, dan juga masyarakat sekitar.

4) Hormon Menstruasi

Hasil jawaban responden terhadap hormon menstruasi dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Hormon Menstruasi Pada Remaja Di SMA Negeri 2 Ungaran

Pengetahuan Tentang Hormon Menstruasi	Frekuensi	Presentase
Kurang	78	48,8%
Baik	82	51,2%
Total	160	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa pada mayoritas responden memiliki hormon menstruasi dengan kategori baik jumlah 82 responden atau 51,2%. Sedangkan yang kurang sebanyak 78 responden atau 48,8%

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas jawaban yang menjawab benar sebanyak 129 responden atau 80,6% pada pertanyaan siklus menstruasi hanya dipengaruhi hormon estrogen. Responden yang memilih jawaban salah terdiri dari pertanyaan hormon FSH dihasilkan oleh hipotalamus sebanyak 84 responden atau 52,5%. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan Hormon Menstruasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Salah	%	Benar	%
26.	Hormon yang mempengaruhi terjadinya ovulasi yaitu hormon LH	72	45%	88	55%
27.	Hormon FSH dihasilkan oleh hipotalamus	84	52,5%	76	47,5%
28.	Hormon LH dihasilkan oleh hipofisis anterior	63	39,4%	97	60,6%
29.	Estrogen berfungsi merangsang perbaikan dinding uterus	70	43,8%	90	56,3%
30.	Siklus menstruasi hanya dipengaruhi hormon estrogen	31	19,4%	129	80,6%

Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Remaja sudah mengetahui tentang hormon pada masa menstruasi, pengetahuan yang mereka dapat didapatkan melalui mata pelajaran disekolah mengenai hormone menstruasi dan juga mereka mendapat pengetahuan informasi dari media media sosial sehingga pengetahuan mereka cukup baik. Hal ini sesuai dengan teori (Donsu, 2017) Pengetahuan merupakan keingintahuan seseorang yang ditangkap oleh proses sensoris tubuh yang ditangkap oleh indra penglihatan dan indra pendengaran terhadap obyek yang dituju. Pengetahuan adalah domain yang terpenting dalam pembentukan perilaku terbuka pada seseorang

Pengetahuan yang dimiliki oleh siswi seputar hormon menstruasi dapat mereka peroleh melalui penkes ataupun peyuluhan bahkan pengalaman ataupun bacaan mengenai menstruasi di media cetak seperti Koran, majalah, buku pelajaran, ataupun diperoleh pada media elektronik (Notoatmodjo,2014). Pada hasil penelitian ini banyak

remaja yang sudah mengetahui tentang hormon menstruasi, hal ini tentunya dipengaruhi juga oleh pembelajaran disekolah mengenai menstruasi di pelajaran Biologi yang biasanya banyak membahas system reproduksi manusia dan termasuk juga menstruasi. Selain faktor pengetahuan faktor umur juga sangat berpengaruh pada pengetahuan seseorang terhadap informasi yang didapatnya, biasanya semakin tua umur seseorang akan semakin bagus pengetahuan yang didapatnya.

Dari hasil penelitian Rahmawati (2016) didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik seputar hormonal saat menstruasi sudah mampu menjawab pernyataan yang diberikan karena responden sudah mengalami dan mendapatkan penyuluhan kesehatan reproduksi tentang hormon saat menstruasi. Selain itu, responden mendapatkan pengetahuan terkait gejala akibat perubahan hormon saat menstruasi dari pengalaman baik pengalaman sendiri maupun mendapatkan informasi dari teman yang pernah mengalaminya.

Tubuh mengalami perubahan saat menstruasi dan berkaitan dengan PMS, yang mengakibatkan kadar hormonal melonjak atau bahkan turun selama siklus menstruasi yang dialami oleh perempuan dan dapat berpengaruh terhadap cara merasakan sesuatu baik itu dilihat dari segi emosi ataupun secara fisik. Pada beberapa wanita yang merasakan emosi saat kenaikan hormon menstruasi biasanya mereka juga memperhatikan perubahan fisik bersama dengan periode

menstruasi yang mereka sedang alami seperti migren, kembung, dan merasa nyeri pada payudara bahkan tumbuh acne pada wajah dalam waktu tertentu dari siklus mens yang mereka alami yang disebabkan oleh hormon (Admin, 2012)

Tingkat pengetahuan pada remaja putri mengenai hormon pada saat mereka mengalami menstruasi dapat diharapkan mereka juga sudah bersedia mengalami keluhan keluhan yang timbul akibat hormon saat menstruasi. Walaupun tidak menimbulkan ancaman namun biasanya remaja merasa terganggu akibat perubahan hormon pada saat menstruasi yang dialaminya dan keluhan hormon yang dialami wanita tentunya berbeda beda dan kadang berakibat terganggunya aktivitas fisik yang biasanya mereka lakukan sehari hari (Badriyah, 2012)

5) Gangguan Menstruasi

Hasil jawaban responden terhadap gangguan menstruasi dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi Pengetahuan tentang Gangguan Menstruasi Pada Remaja Di SMA Negri 2 Ungaran

Pengetahuan Tentang Gangguan Menstruasi	Frekuensi	Presentase
Kurang	59	36,9%
Baik	101	63,3%
Total	160	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa pada mayoritas responden memiliki gangguan menstruasi dengan kategori baik dengan jumlah 101 responden atau 63,1%. Sedangkan yang kurang sebanyak 59 responden atau 36,9%. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2010) yakni sekitar 91,7% banyak siswi yang mengetahui pengetahuan seputar gangguan menstruasi.

Adapun hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas jawaban yang menjawab benar sebanyak 110 responden atau 68,8% pada pertanyaan gejala-gejala dari gangguan menstruasi dapat berupa payudara yang melunak, puting susu yang nyeri, bengkak, dan mudah tersinggung

Responden yang memilih jawaban salah terdiri dari pertanyaan Menstruasi yang berlangsung kurang dari 3 hari disebut hipomenorea sebanyak 83 responden atau 51,9%. Hasil ini dapat dilihat dalam jawaban kuesioner berikut:

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan Gangguan Menstruasi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Salah	%	Benar	%
31.	Nyeri pada saat menstruasi disebut dismenorea	63	39,4%	97	60,6%
32.	Gejala-gejala dari gangguan menstruasi dapat berupa payudara yang melunak, puting susu yang nyeri, bengkak, dan mudah tersinggung	50	31,3%	110	68,8%
33.	Menstruasi yang tidak teratur dapat	70	43,8%	90	56,3%

	disebabkan karena adanya gangguan hormon ataupun faktor psikis, seperti stress, depresi				
34.	Umur 16 tahun belum mendapat menstruasi adalah hal yang wajar	71	44,4%	89	55,6%
35.	Rasa nyeri pada menstruasi biasanya dimulai 2 hari sebelum menstruasi	70	43,8%	90	56,3%
36.	Tidak adanya menstruasi selama 3 bulan berturut-turut disebut amenorea	64	40%	96	60%
37.	Wanita biasanya merasa tidak enak badan, mengalami pusing dan perut kembung 2 hari setelah menstruasi	57	35,6%	103	64,4%
38.	Menstruasi yang berlangsung lebih dari 8 hari adalah hal yang normal	76	47,5%	84	52,5%
39.	Menstruasi yang berlangsung lebih dari 8 hari disebut hipermenorea	58	36,3%	102	63,7%
40.	Perlindungan selama menstruasi sangat penting agar tidak terkena penyakit infeksi	76	47,5%	84	52,5%
41.	Salah satu gejala gangguan menstruasi yaitu payudara yang melunak dan bengkak	56	35%	104	65%
42.	Menstruasi yang berlangsung kurang dari 3 hari disebut hipomenorea	83	51,9%	77	48,1%
43.	Siklus menstruasi yang kurang dari 21 hari disebut oligomenorea	77	48,1%	83	51,9%
44.	polimenorea adalah Siklus menstruasi yang lebih dari 35 hari	70	43,8%	90	56,3%
45.	Menstruasi yang berlangsung kurang dari 3 hari disebut hipermenorea	57	35,6%	103	64,4%

pengalaman mereka pada saat menstruasi mengalami keluhan sehingga menyebabkan remaja mengetahui gangguan atau keluhan menstruasi yang mereka alami setiap bulannya. Banyak remaja yang kadang mengalami gangguan Menstruasi terutama pada saat awal menarche sampai beberapa tahun mereka mengalami menstruasi sehingga mereka sudah hapal dan lebih mengetahui apa yang mereka alami hal ini sesuai dengan teori. Knowledge atau atau hasil tahu dari

penginderaan seseorang tentang suatu obyek melalui panca indra manusia. Panca indra manusia biasanya digunakan untuk melihat, mendengar, mencium, serta merasakan dan meraba suatu obyek hasil penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan yang akan diketahui, biasanya pengetahuan tersebut dipicu oleh intensitas perhatian juga persepsi terhadap suatu obyek tersebut. Biasanya pengetahuan yang dimiliki seseorang kebanyakan didapat melalui panca indra manusia yaitu mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014)

Pengetahuan seseorang dipengaruhi juga oleh pengalaman dan kemungkinan dipengaruhi oleh informasi yang didapat seseorang tersebut . Informasi yang lebih banyak tentang gangguan menstruasi juga diperoleh dari seseorang memiliki pengetahuan yang luas. Pengalaman seseorang wanita tentang menstruasi juga diperoleh dari lingkungan dalam proses perkembangannya. Baik itu dari pengalaman pribadinya, orang tua, saudara perempuan, keluarga ataupun teman (Notoatmodjo, 2014)

Menurut Widiyaningsing (2010) Perilaku yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yakni pengetahuan yang dimiliki seseorang akan suatu program kesehatan yang menjadi acuan orang tersebut ikut serta didalamnya. Pengetahuan didasarkan oleh domain yang sangat penting pada terbentuknya tindakan seorang individu serta perilaku yang didasarkan dengan pengetahuan. Namun untuk terbentuknya perilaku pada seseorang itu

sendiri tidak hanya berdasarkan pengetahuannya yang dimiliki say melainkan adanya faktor faktor yang sangat kompleks.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2010) tentang pengetahuan remaja terhadap gangguan menstruasi yakni pada tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang tidak jauh dari informasi yang mereka dapat baik dari penglihatan oleh panca indra , pendengaran bahkan menyaksikan secara langsung seperti halnya teori yang dikemukakan oleh bloom yakni pengetahuan seseorang yakni di pengaruhi adanya domain kognitif yang terdiri dari enam tingkat penerimaan, yaitu: Tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.